

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang. Dan pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan PKL di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP), Kebun Gunung Pasang, Jember selama 3 bulan.

Kopi (*Coffea sp*) merupakan salah satu komoditi unggulan bidang perkebunan yang dimiliki oleh Indonesia. Komoditi kopi memegang peranan penting bagi sumber devisa negara dan sumber penghasilan bagi setengah juta petani kopi di negara ini. Luas areal perkebunan kopi di Indonesia adalah 1.254.382 Ha. Dari total areal perkebunan tersebut 96 % dimiliki oleh petani rakyat sedangkan sisanya adalah milik perkebunan negara dan swasta (Statistik Perkebunan Indonesia Perkebunan Kopi, 2017).

Walaupun memiliki areal lahan yang luas Indonesia memiliki produktivitas yang rendah. Banyak hal yang mempengaruhi rendahnya produktivitas kopi di Indonesia. Salah satu solusi yang dilakukan adalah memperbaiki manajemen budidaya dan SDM yang dimiliki.

Salah satu kegiatan yang dilakukan Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP), Kebun Gunung Pasang adalah pasca panen kopi robusta. Kegiatan tersebut

meliputi penanganan pasca panen yang tepat agar menghasilkan biji kopi dengan mutu baik yang diinginkan konsumen dan kebutuhan pasar. Uji fisik adalah suatu system yang digunakan untuk menilai kualitas dari biji kopi berdasarkan fisiknya, baik menggunakan alat bantu atau menggunakan indera manusia sesuai dengan standar yang berlaku. Standar yang menjadi pedoman pada uji fisik ada dua, yaitu .Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Standar Specialty Coffee Association of America (SCAA).

Defect system adalah jumlah dari nilai cacat biji kopi, Test Defect dilakukan pada biji kopi ready atau siap ekspor untuk menentukan mutu atau grade kopi tersebut. Mutu berperan penting dalam meningkatkan daya saing suatu produk di pasar global, semakin baik mutu suatu produk, maka produk tersebut makin kuat daya saingnya serta akan mempengaruhi harga jual. Mutu baik dapat meningkatkan citra suatu produk, sehingga dalam jangka panjang akan meningkatkan reputasi baik pada produk dan perusahaan penghasil produk tersebut yaitu Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP), Kebun Gunung Pasang, Jember.

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kondisi di lapang dan dapat dijadikan bekal untuk terjun di dunia industri. Selain itu diharapkan mahasiswa sebagai *agen of change* dan membantu petani sebagai pelaksana kegiatan pertanian.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan

demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakna dalam bentuk laopran kegiatan yang sudah dibakukan;
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiwa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaknsakan dan mengembangkan teknik –teknik tertentu serta alasan – alasan rasional dalam menerapkan teknik – teknik tersebut

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian ketrampnilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat;
- c. Mahasiwa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan;
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.